

MISI UTAMA DARI KAUM ORIENTALIST

Assalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh:

INNALHAMDULILLAAH, NAHMADUHUU WA NASTA'IINUHUU WA NASTAGHFIRUHU WA NA'UUDZUBILLAHI MIN SYURUURI 'ANFUSINAA, WA MIN SYAYYI-AATI A'MAALINAA MAN YAHDILLAAHU FALAA MUDHILLALAHU WA MAN YUDHLILHU FALAA HAADIYALAHU

Ashaduala illa haillah wa ashaduanna muhammad darasullulah. Wash-shalaatu was-salaamu 'alaa asyrafil Mursaliin, Sayyidinaa wa Nabiyyina Muhammadin wa 'alaa aalihi wa Shahbihi ajma'iin

"Segala puji milik Allah. Kami memohon pertolonganNya, dan mohon ampun kepada Nya. Kami berlindung kepada Allah dari kejahatan diriku dan keburukan amalku. Barang siapa yang diberi petunjuk Allah maka tidak ada siapapun yang dapat menyesatkannya, dan barang siapa yang disesatkan Allah maka tidak ada siapapun yang dapat menunjukinya.

Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, aku mengesakanNya dan tidak mempersekutukanNya. Dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hambaNya dan rasulNya, tidak ada nabi setelah Dia.

Dibawah ini, saya mencoba untuk mengingatkan diri saya sendiri, keluarga saya dan juga sahabat lainnya yang seiman.

Orientalisme adalah istilah yang digunakan oleh para sejarawan seni, sastra dan budaya dalam mengemban studi kesarjanaaan (umumnya S2 dan S3) dengan tujuan untuk mengimitasi atau menggambarkan aspek budaya Asia Timur dan Timur Tengah yang dilakukan oleh para penulis, desainer dan seniman dari Barat.

Hal ini dilakukan khusus oleh para "orientalist" yang bertujuan untuk mempelajari budaya Timur/ Timur Tengah. Dengan demikian mereka dinamakan Cendekiawan Muslim di Barat. Tugas dan minat khusus mereka adalah mengadakan research/pencarian dari data yang dapat mudah diselewengkan artinya untuk sengaja menggoyahkan iman Islam seseorang / pembaca (yang keimanan Islamnya lemah) dan untuk mencegah orang yang masuk Islam dengan memberikan informasi yang salah.

Al-Qur'an sendiri telah ditantang dari waktu ke waktu, namun semakin ditantang semakin banyak orang memeluk agama Islam. Bahkan Allah Subhanna Wa Ta'ala sendiri yang menjelaskan hal ikhwalnya kepada umat manusia melalui malaikat Jibril AS, yang diturunkan sebagai **mujizat kepada Rasulullah Salallahu Alayhi Wassalam yaitu Al Qur'an nul Karim** (coba

lihat surat Al Baqarah Ayat 22 - 24). Dalam ayat-ayat ini Allah Subhanna Wa Ta'ala memberikan peringatan yang sangat keras agar orang-orang kafir segera bertaubat.

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ
مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَّكُمْ^ط فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٢٢﴾ وَإِنْ كُنْتُمْ فِي
رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّمَّنْ مِثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ
إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٢٣﴾ فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا وَلَنْ تَفْعَلُوا فَاتَّقُوا النَّارَ الَّتِي وَقُودُهَا
النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ أُعِدَّتْ لِلْكَافِرِينَ ﴿٢٤﴾

22. Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah[1], padahal kamu mengetahui.

23. dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Qur'an yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah[2] satu surat (saja) yang semisal Al Qur'an itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.

24. Maka jika kamu tidak dapat membuatnya) - dan pasti kamu tidak akan dapat membuatnya), peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya manusia dan batu, yang disediakan bagi orang-orang kafir.

[1] ialah segala sesuatu yang disembah di samping menyembah Allah seperti berhala-berhala, dewa-dewa, dan sebagainya.

[2] Ayat ini merupakan tantangan bagi mereka yang meragukan tentang kebenaran Al Quran itu tidak dapat ditiru walaupun dengan mengerahkan semua ahli sastra dan bahasa karena ia merupakan mukjizat Nabi Muhammad Sallallahu Alayhi Wassalam.

Ternyata - serangan terhadap Al Qur'an ini tidak berhasil seperti yang mereka, musuh-musuh Islam, inginkan. Maka, sekarang serangan itu telah bergeser kepada orang yang menerima wahyu, yaitu Rasulullah Sallallahu Alayhi Wasallam. Mereka berpikir bahwa dengan melakukan hasutan dan penyerangan itu, orang-orang akan mendiskreditkan pesan Islam. Apa yang mereka pikirkan, murni dan sempurna, sedang Al Qur'an diwahyukan kepada manusia dianggapnya tidak murni?

Allah Subhanna Wa Ta'ala sendiri berfirman dalam Surat Al Ahzab ayat 21, yang bunyinya adalah sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ

كَثِيرًا

21. Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan mereka banyak menyebut Allah.

Allah Subhanna Wa Ta'ala menegaskan kepada kita umat Islam melalui Rasulullah Sallallahu Alayhi Wasallam, *"Sesungguhnya Engkau (Muhammad) adalah contoh terbaik bagi manusia untuk mengikuti, karena Engkau menganjurkan untuk berbuat baik, melarang semua hal yang salah dan beriman kepada Allah Yang Satu."*

Kebalikannya dengan orang-orang Orientalis, dapat kita lihat dibawah ini adalah beberapa contoh isi tulisan-tulisannya yang menyerang dan memfitnah Rasulullah Sallallahu Alayhi Wasallam:

- Mengapa Rasulullah Sallallahu Alayhi Wasallam beristrikan lebih dari sembilan orang?
- Mengapa Rasulullah Sallallahu Alayhi Wasallam memperistrikan Aisha Radi Allahu 'anhu pada saat umur beliau hanya sembilan tahun?
- Mengapa Rasulullah Sallallahu Alayhi Wasallam berumah tangga dengan mempunyai selir-selir?
- Mengapa beliau memperbolehkan menikahi empat orang istri?
- Islam disyiarkan dengan kekerasan pedang dan peperangan?
- Mengapa beliau mewajibkan istri-istri beliau berhijab?
- Mengapa ada perbudakan didalam Islam?
- Mengapa wanita Islam harus berjalan dibelakang pria Islam?

- Qur'an ditulis oleh Muhammad dengan mecontek tradisi yang ada dalam kitab-kitab Taurat dan Injil?
- Mengapa Islam menganjurkan Jihad untuk membunuh orang-orang non-Islam?
- dsb ... dsb

Terkadang, dalam kehidupan sehari-hari yang penuh dengan kesibukan masing-masing, kita tidak banyak waktu untuk memperhatikan hal tersebut - bahkan juga tidak siap menjawab semua contoh tuduhan-tuduhan diatas. Bagi Orientalist, hal ini memang sengaja mereka persiapkan dengan jawaban-jawabannya yang mengecohkan bagi orang-orang Islam yang lemah imannya ataupun orang-orang non-muslim dengan tujuan utamanya yaitu mendiskreditkan Islam.

Mereka sengaja dan khusus dibayar serta dibiayai dalam research pengecohkan terhadap Islam dan fitnah kepada Rasulullah Sallahu Alayhi Wassalam dengan harga yang besar oleh "Missionaries" atau "Special Interest Group" musuh-musuh Islam. Mereka membiayai sekolah-sekolahnya dengan membeasiswa murid-muridnya kesekolah/universitas yang Prestigious, seperti ke Canada, USA dan negara Eropa lainnya. Setelah mereka berhasil lulus dari sekolah-sekolah tadi, mereka sudah dipersiapkan secara otomatis sebagai bagian dari senjata perlawanan terhadap ISLAM dengan tulisan-tulisan/artikel-artikel orientalisnya. Dan tentunya mereka terus mendapatkan kesenangan dunianya dengan mendapat bayaran besar dari hasil tulisan mereka, yang mereka anggap berbobot menyerang umat muslim didunia. Apalagi sekarang dengan teknologi media (computer, TV, situs dll) yang semakin canggih - doktrinasi Islamophobia mereka semakin terpercaya dikalangan elite.

Beberapa orang-orang orientalist dunia yang terkenal umumnya adalah non-muslim, seperti halnya: William Muir, Kromer, Springer, G Schacht, Goldtzeher, Pat Robertson (di USA). Lebih jauh lagi, sekarang "The Missionaries and The Special Interest Group" bahkan sudah mulai menggunakan kader-kader mereka dari kalangan orang-orang yang tadinya muslim. Beberapa contoh orang-orang tadi ialah: Ismail ibn Adham, Salman Rushdie, Ayaan Hirsi Ali dan banyak lagi lainnya. Penyebarannya khusus di Indonesia, akan dibahas dalam tulisan terpisah.

Syekh Yusuf Al-Qaradawi, seorang imam besar yang berasal dari Egypt, yang mana beliau juga Chairman of the International Union of Muslim Scholars mengingatkan kepada umat Islam dalam bukunya yang berjudul "Awakening between Rejection and Extremism", bahwa kita umat Islam harus menggunakan penalaran intelektual kita dalam menghadapi mereka. Berhati-hati sekali dalam berdiskusi, karena memang mereka dipersiapkan sebagai orang-orang kader orientalis yang well-educated. Mereka-mereka pandai sekali berdebat dan akan menyerang dengan taktik yang mereka pelajari di sekolah, sampai pada hal kecil sekalipun bila kita salah dalam pengungkapan.

Kampanye mengenai berita yang salah (berita bohong) mengenai Islam akan terus berlangsung dan hal ini adalah tugas kita untuk mengklarifikasi dan memberikan informasi yang benar. Sementara pahala yang mereka dapat yaitu bantuan keuangan dan kesenangan lainnya secara duniawi; sedang upah kita hanya datang dari Allah Subhanna Wa Ta'ala. Dengan segala keikhlasan yang tulus karena Allah, hal ini adalah perjuangan kita bersama umat Islam lainnya dan semoga Allah Subhanna Wa Ta'ala sajalah yang akan memberikan langsung reward NYA kepada kita. Karena memang telah dijanjikan kepada kita balasan NYA dengan upah tertinggi di dunia ini (dengan usaha kita), dan juga Jannat ul Firdaus di akhirat nanti. Amin ya Robbal a'alamin.

Dalam surat Al Baqarah, Allah Subhanna Wa Ta'ala disini mengingatkan kita dalam Al Qur'an yang diturunkan melalui Jibril A.S. kepada Rasulullah Salallahu Alayhi Wassalam bahwa kita harus selalu menegakkan yang haq dari yang bathil – jangan pernah tinggalkan shalat! Hal ini, yang awalnya ditegaskan kepada nabi Adam A.S. bersama istri beliau Siti Hawa setelah beliau-beliau terkecoh oleh godaan syetan terkutuk. Yang akhirnya Allah Subhanna Wa Ta'ala memerintahkan mereka keluar dari syurga untuk menempati tempat yang baru yaitu dunia kita ini, yang harus dengan usaha keras segala sesuatunya dapat tercapai – tentunya dengan keimanan yang semakin tebal sebagai tameng kehidupan kita. Mari bersama kita simak isi surat Al Baqarah ayat 38 sampai dengan 45 yang bunyinya sbb:

قُلْنَا أَهْبَطُوا مِنْهَا جَمِيعًا ۗ فَمَا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى فَمَنِ تَّبِعَ هُدَايَ فَلَا خَوْفٌ عَلَيْهِمْ وَلَا هُمْ يَحْزَنُونَ ﴿٣٨﴾ وَالَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا أُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٣٩﴾ يٰٓبَنِي إِسْرَائِيلَ اذْكُرُوا نِعْمَتِيَ الَّتِي أَنْعَمْتُ عَلَيْكُمْ وَأَوْفُوا بِعَهْدِي أُوفِ بِعَهْدِكُمْ وَإِيَّيَ فَآرْهَبُونَ ﴿٤٠﴾ وَءَامِنُوا بِمَا أَنْزَلْتُ مُصَدِّقًا لِّمَا مَعَكُمْ وَلَا تَكُونُوا أُولَٰئِكَ كَافِرٍ بِهِ ۗ وَلَا تَشْتَرُوا بِآيَاتِي ثَمَنًا قَلِيلًا وَإِيَّيَ فَاتَّقُونَ ﴿٤١﴾ وَلَا تَلْبَسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْمُونَ ﴿٤٢﴾ وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾ * أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ لَا تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ ﴿٤٤﴾ وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ ﴿٤٥﴾

38. Kami berfirman: "Turunlah kamu semuanya dari surga itu! kemudian jika datang petunjuk-Ku kepadamu, Maka barang siapa yang mengikuti petunjuk-Ku, niscaya tidak ada kekhawatiran atas mereka, dan tidak (pula) mereka bersedih hati".

39. Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami, mereka itu penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

40. Hai Bani Israil[41], ingatlah akan nikmat-Ku yang telah aku anugerahkan kepadamu, dan penuhilah janjimu kepada-Ku[42], niscaya aku penuhi janji-Ku kepadamu; dan hanya kepada-Ku-lah kamu harus takut (tunduk).

41. dan berimanlah kamu kepada apa yang telah aku turunkan (Al Quran) yang membenarkan apa yang ada padamu (Taurat), dan janganlah kamu menjadi orang yang pertama kafir kepadanya, dan janganlah kamu menukarkan ayat-ayat-Ku dengan harga yang rendah, dan hanya kepada Akulah kamu harus bertakwa.

42. dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu[43], sedang kamu mengetahui.

43. dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'[44].

44. mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban) mu sendiri, Padahal kamu membaca Al kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir?

45. Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. dan Sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyu',

[41] Israil adalah sebutan bagi Nabi Ya'qub. Bani Israil adalah turunan Nabi Ya'qub; sekarang terkenal dengan bangsa Yahudi.

[42] Janji Bani Israil kepada Tuhan ialah: bahwa mereka akan menyembah Allah dan tidak mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, serta beriman kepada rasul-rasul-Nya di antaranya Nabi Muhammad s.a.w. sebagaimana yang tersebut di dalam Taurat.

[43] Di antara yang mereka sembunyikan itu ialah: Tuhan akan mengutus seorang Nabi dari keturunan Ismail yang akan membangun umat yang besar di belakang hari, Yaitu Nabi Muhammad s.a.w.

[44] Yang dimaksud ialah: shalat berjama'ah dan dapat pula diartikan: tunduklah kepada perintah-perintah Allah bersama-sama orang-orang yang tunduk.

Janganlah kita korbakan kebahagiaan kekal di akherat nanti dengan kebahagiaan dunia yang hanya sementara. Namun, sekali lagi kita umat Islam dianjurkan untuk berusaha keras dunyya

wal akherah. Janji Allah adalah pasti benar adanya, janji manusia terhadap sesamanya dapat kandas dengan kekecewaan. Semoga bermanfaat, wabillahi taufiq wal hidayah,
Wassalamu'alaykum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Columbus, Ohio - 9 Syawal 1435H
Bambang Sartono Abdurrahman